

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (Field Research). Penelitian lapangan (Field Research) adalah penelitian yang mengharuskan peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengambil data yang diperlukan agar menemukan realitas apa saja yang sedang terjadi (Marzuki, 2005). Penelitian lapangan dilakukan dalam kancan kehidupan sebenarnya, misalnya saja penelitian tentang kehidupan para pengemudi becak, perusahaan atau pabrik, harga pasaran, religiusitas anak-anak dll.³⁷

Penelitian ini bersifat deskriptif karena penelitian ini mempelajari masalah-masalah yang ada didalam masyarakat serta proses yang sedang berlangsung dan pengaruhnya. (Nazir, 1988). Sedangkan metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif, menurut Sugiyono (2012:23) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan data penelitian berupa angka-angka dan di analisis menggunakan statistik.

³⁷Kartono Kartini, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Penerbit Mandar Maju, 1990), hal. 32.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek Penelitian adalah sumber data atau informan yang akan dijadikan sebagai sumber untuk memperoleh data penelitian, dalam penelitian ini yang akan dijadikan sebagai subjek atau sumber penelitian adalah 20 orang peruyah putra dan putri yang ada di Kabupaten Sleman Yogyakarta yang sudah biasa menjalankan program Ruqyah Syar'iyah dan diselenggarakan rutin setiap harinya.

C. Tempat atau Lokasi Penelitian

Mencari lokasi penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian apalagi jika penelitian tersebut merupakan penelitian lapangan. Pada penelitian ini, peneliti memilih tempat penelitian yaitu Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel penelitian adalah suatu jumlah (kuantitas) atau sifat yang mempunyai kategori dan nilai numerik. Variabel merupakan satu kuantitas yang dapat berubah-ubah serta merupakan satu faktor yang bergantung pada faktor lain. Variabel-Variabel yang bisa disusun secara kontinu menurut ciri-ciri atau kriteria tertentu disebut sebagai *Variabel Kuantitatif* yang *Ordinal*, sedangkan variabel yang tidak bisa dihitung dengan bilangan dan mempunyai ciri “ada atau nihil”, “all or nothing” disebut *Variabel Kualitatif*. Variabel dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

- a. Variabel bebas (Independent Variable): merupakan variabel yang kontrol oleh peneliti dan dikenakan kepada subjek penelitian untuk menentukan efeknya terhadap reaksi subjek penelitian. Lalu dalam korelasi-korelasi sederhana, variabel bebas merupakan variabel kriterion.
- b. Variabel tidak bebas (Bergantung, Dependent Variable): merupakan reaksi subjek penelitian atau satu variabel yang berubah-ubah akibat dari perubahan variabel lain.³⁸

Jadi, Variabel Penelitian adalah Variabel Bebas (Independent Variable) karena akan membahas tentang Pengaruh Amalan Peruyah yang akan dikontrol langsung oleh peneliti.

Sedangkan Definisi Operasional adalah sebuah definisi yang memiliki satu arti (tunggal) dan diterima secara objektif bilamana indikatonya bermasalah (Saifuddin Azwar 2007:72). Definisi Operasional bukan hanya variabel-variabel tetapi juga istilah-istilah yang menunjukkan hubungan antar variabel seperti kata pengaruh, hubungan, kontribusi, dampak dsb.³⁹ Adapun Definisi Operasional yang perlu peneliti tekankan pada penelitian ini adalah tentang definisi Ruqyah itu sendiri.

Yang mana pengertian Ruqyah adalah bagian dari kedokteran ala nabi atau biasa disebut dengan Tibbun Nabawi, Ruqyah merupakan sebuah metode

³⁸Kartono Kartini, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, 1990), hal. 333-334.

³⁹Yousda Amirman, Arifin Zainal, *Penelitian dan Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), hal. 33.

pengobatan dengan membacakan ayat suci Al-Quran kepada orang yang hendak diobati dengan harapan dapat memberi kesembuhan.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah semua nilai yang mungkin baik hasil menghitung atau mengukur. Baik kuantitatif atau kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua elemen himpunan data yang ingin diteliti sifat-sifatnya. Populasi penelitian juga dapat dibedakan menjadi 2 yakni populasi target dan populasi sumber. Populasi target merupakan sasaran final penerapan hasil penelitian sedangkan populasi sumber merupakan himpunan bagian dari populasi target yang dapat dijangkau oleh peneliti.⁴⁰

Populasi merupakan suatu kelompok dari elemen penelitian dimana elemen merupakan unit terkecil yang merupakan sumber dari data yang diperlukan (Kuncoro, 2003: 108). Ada juga yang berpendapat bahwa populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti baik berupa orang, benda, kejadian, nilai maupun hal-hal yang terjadi.⁴¹

Sedangkan sampel adalah bagian dari populasi yang akan diselidiki atau ada juga yang menyebut bahwa sampel merupakan bentuk mini dari populasi (miniature population). Dalam penelitian ini pengambilan sampel sebagai responden dilakukan dengan teknik Non Probability Sampling yang bagian Purposive Sampling. Purposive Sampling merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan ini misalnya orang

⁴⁰Isgiyanto Awal, *Teknik Pengambilan Sampel* (Yogyakarta: Mitra Cendikia, 2009), hal. 4-5.

⁴¹Ibid, hal. 134.

tersebut yang dianggap paling ahli dan tahu tentang apa yang kita yang inginkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti.⁴² Pada penelitian ini, peneliti memilih 20 orang responden yang dianggap ahli tentang ruqyah.

F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen merupakan komponen kunci dalam suatu penelitian atau bisa disebut juga pengumpulan data, sedangkan instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk mendapatkan data yang diinginkan oleh peneliti dan bisa menggunakan instrument yang sudah ada atau instrument yang dibuat oleh peneliti sendiri (Widoyoko, 2012). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrument penelitian berupa angket (kuisisioner) yang pengertiannya adalah satu set pertanyaan yang berurusan dengan satu topik tunggal atau set topik yang saling berkaitan yang harus dijawab oleh subjek penelitian (James P. Chaplin, 1981). Dalam penelitian ini, angket (kuisisioner) akan ditujukan dan dibagikan kepada 20 peruyah yang ada di Sleman Yogyakarta yang mengikuti kegiatan Ruqyah Syar'iyah.

Kemudian menurut Ridwan (2004: 97) pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data penelitian, dan untuk mendapatkan data yang lengkap dan objektif penggunaan berbagai teknik sangat diperlukan.

⁴²Sugiyono, *Metode Penelitian Tindakan Komprehensif* (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 176.

Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Jumlah Item	
			+	-
Amalan-Amalan Peruqyah (X)	Pengaplikasian Amalan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengerjakan Amalan yang diketahuinya. • Konsisten dalam mengerjakan amalan yang diketahui. 		
Intensitas Ibadah Shalat (Y)	Pengamalan Shalat	<ul style="list-style-type: none"> • Selalu mengerjakan shalat wajib di masjid bersama imam. • Shalat berjamaah di masjid tapi masbuk. • Shalat di rumah. • Selalu mengerjakan shalat sunnah rawatib dan shalat lainnya. • Hanya mengerjakan shalat wajib saja. 		

Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Metode Angket

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada respondennya (Sugiyono, 2011). Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan dimana partisipan (responden) mengisi pertanyaan atau pernyataan kemudian setelah diisi dengan lengkap mengembalikan kepada peneliti dapat dikirim melalui internet atau pos bila jangkauannya luas.⁴³ Bila penelitian dilakukan pada lingkup yang tidak terlalu luas, sehingga kuisisioner dapat diantarkan secara langsung dan dalam waktu tidak terlalu lama, maka pengiriman angket kepada responden tidak perlu menggunakan pos. Dengan adanya kontak langsung antara peneliti dengan responden akan menciptakan suatu kondisi yang cukup baik sehingga responden dengan sukarela akan memberikan data obyektif dan cepat.

2. Metode Observasi

Metode observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indera mata dan dibantu dengan panca indera lainnya.⁴⁴ Marshall menyatakan bahwa melalui observasi, penulis belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.⁴⁵

⁴³Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 192.

⁴⁴Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya : Airlangga University Press, 2001) hal. 142.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2007) hal. 310.

Pengumpulan data melalui teknik observasi (pengamatan) adalah suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data (informasi) yang merupakan tingkah laku nonverbal dari responden dengan tujuan untuk memperoleh data yang dapat menjelaskan dan menjawab permasalahan penelitian.⁴⁶

Oleh karena itu dalam teknik pengumpulan dengan teknik observasi ini hanya peneliti yang memegang peranan, maka keberhasilan dalam observasi sangat tergantung pada ketelitian, kepekaan, dan pengendalian diri dari pengamat yang bersangkutan (Malo, 1986:39). Sebagai metode ilmiah, observasi bisa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara mendalam serta sistematis tentang fenomena-fenomena yang diteliti guna untuk mendapatkan data yang diinginkan.⁴⁷

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi yaitu cara yang dilakukan untuk mencari data yang berkaitan dengan catatan, dokumen, transkrip, majalah dan sebagainya.

⁴⁸Menurut Barnadib (1984:36) dokumen adalah benda-benda tertulis yang dapat memberikan berbagai macam keterangan. Metode dokumentasi ini merupakan suatu cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data mengenai hal-hal tertentu terutama peninggalan tertentu, arsip-arsip dan sebagaimana yang berkaitan dengan subjek yang diteliti.

⁴⁶Yusi Syahirman, Idris Umiyati. *Metodologi Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kuantitatif*. (Jakarta: Citra Books Indonesia) hal. 106.

⁴⁷ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009) hal. 153.

⁴⁸Arikunto, Suharsimi. 1996., *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta) hal. 234.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan keshahihan suatu instrument penelitian. Instrument yang valid dan dan shahih tentu memiliki validitas yang tinggi begitupun sebaliknya, instrument yang kurang valid memiliki kredibilitas yang rendah. Validitas yang digunakan untuk penelitian ilmiah adalah validitas internal dan eksternal. Validitas eksternal adalah hasil-hasil penelitian yang berkaitan dengan kemampuannya untuk dapat diterapkan secara luas kepada orang-orang, situasi, dan waktu. Untuk mengukurnya dapat digunakan rumus korelasi yang dikemukakan oleh Pearson yang dikenal dengan rumus Korelasi Product Moment. Sedangkan validitas internal adalah kemampuan instrument penelitian untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁴⁹

Syarat mutlak sebuah penelitian adalah harus memiliki data yang valid dan relevan, untuk melihat objektivitas dari keabsahan data penelitian ini dapat dilakukan dengan melihat reliabilitas dan dan validitas data yang diperoleh. Adapun langkah-langkah validitas datanya adalah sebagai berikut:⁵⁰

⁴⁹Syahrman Yusi dan Umiyati Idris, *Metodologi Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kuantitatif*, (Citra Books Indonesia: Palembang, 2009) hal. 88-89.

⁵⁰Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R& D*, (Bandung : Alfabeta, 2010) hal. 271.

Sedangkan Reliabilitas adalah suatu pengukuran yang menghasilkan hasil-hasil yang stabil dan konsisten dengan pengukuran yang berulang-ulang oleh orang yang sama dan dengan instrument yang sama pula. Pengujian Reliabilitas Instrumen dapat dilakukan dengan teknik belah dua dari Spearman Brown (Split half), Flanagan, KR 20, KR 21 dan analisis varians (Anova Hoyt)⁵¹.

Interpretasi Nilai r

Besarnya nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,000 :	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800 :	cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600 :	agak rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400 :	rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200 : .	sangat rendah

H. Uji Asumsi (Uji Normalitas, Uji Linieritas, Uji Homogenitas).

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data dari variabel tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Chi Kuadrat⁵². Adapun rumus Chi Kuadrat :

⁵¹Ibid., hal. 93.

⁵² Ibid., hal. 360.

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

χ^2 : Chi kuadrat

f_o : frekuensi yang diperoleh dari sampel

f_h : frekuensi yang diharapkan dalam sampel sebagai pencerminan dari frekuensi yang diharapkan dari populasi

Harga *Chi Kuadrat* hasil perhitungan data kemudian dikonsultasikan dengan tabel nilai *Chi Kuadrat* dengan taraf signifikansi 5%. Apabila harga *Chi Kuadrat* terhitung lebih kecil dari harga *Chi Kuadrat* tabel, berarti data tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan antara variabel bebas terhadap variabel terikat untuk mengetahui apakah kedua variabel mempunyai hubungan linier atau tidak. Kedua variabel diuji dengan menggunakan uji F:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan :

F_{reg} : Harga bilangan untuk garis regresi

RK_{reg} : Rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} : Rerata kuadrat garis residu

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas yang akan dibahas dalam tulisan ini adalah Uji Homogenitas Variansi dan Uji Bartlett. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak.

Rumus uji homogenitas sebagai berikut :

$$F = \frac{S_{\text{besar}}}{S_{\text{kecil}}}$$

Untuk mencari Standar deviasi x dan y :

$$S_x^2 = \sqrt{\frac{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}} \quad S_y^2 = \sqrt{\frac{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}{n(n-1)}}$$

I. Teknik Analisis Data

Pengertian Analisis data adalah kumpulan kegiatan berupa mengatur, mengelompokkan, menjabarkan, melakukan sintesa, menyusun, mengkategorisasikan data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dari dokumentasi sehingga mudah dan mampu dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵³

Berhubung penelitian ini menggunakan metode kuantitatif maka teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif digunakan apabila peneliti mengumpulkan data dengan kuisisioner, observasi

⁵³Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta,) hal. 244.

yang menghasilkan data kuantitatif. Analisis kuantitatif dapat menggunakan statistik deskriptif atau statistik inferensial.⁵⁴

Selanjutnya peneliti memilih Statistik Deskriptif untuk menganalisis data yang didapatkan. Statistik Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, piktogram, perhitungan mean, modus, median.⁵⁵

Kemudian untuk mengetahui ada tidaknya hubungan, peneliti akan menggunakan analisis regresi sederhana. Analisis regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional atau kausal antara satu variabel independen dan satu variabel dependen atau memprediksi dengan menggunakan satu variabel independen tunggal. Rumus untuk menghitung regresi linier sederhana sebagai berikut⁵⁶:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' : Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X : Variabel independen

a : Konstanta (nilai Y' apabila X = 0)

⁵⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Tindakan Komprehensif* (Bandung: Alfabeta, 2015), hal 288

⁵⁵ Ibid, 289.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D.*, (Bandung : Alfabeta) hal 188

b : Koefisien regresi

Jadi, koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan didefinisikan sebagai rasio peningkatan atau penurunan. Bila b positif, berarti terjadi kenaikan, dan bila terjadi negatif berarti terjadi penurunan.

